BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata yang dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Indonesia kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono ; 2016) http://ejournal.stipram.net/

Mengingat pentingnya pembangunan di bidang kepariwisataan tersebut, maka dalam penyelenggaraannya harus berdasarkan asas - asas manfaat, usaha bersama, kekeluargaan, adil, merata, peri kehidupan dalam keseimbangan dan kepercayaan pada diri sendiri. Pariwisata termasuk dalam program pembangunan nasional di Indonesia sebagai salah satu sektor pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata di Indonesia perlu ditingkatkan. Melalui pariwisata pemerintah berusaha untuk menambah penghasilan atau devisa negara, terutama dengan masuknya wisatawan mancanegara.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks, mampu menghidupkan sektor - sektor lain meliputi industri - industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi.

Disebutkan pula bahwa pariwisata sebagai industri jasa yang digolongkan sebagai industri ke tiga cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata pada masa yang akan datang.

Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari satu daerah ke daerah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi sosial dengan penduduk di sekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik di bidang perekonomian, kemasyarakatan maupun kebudayaan mereka.

Pariwisata dengan segala aspek kehidupan yang terkait di dalamnya akan menuntut konsekuensi dari terjadinya pertemuan dua budaya atau lebih yang berbeda, yaitu budaya para wisatawan dengan budaya masyarakat sekitar obyek wisata. Budaya - budaya yang berbeda dan saling bersentuhan itu akan membawa pengaruh yang menimbulkan dampak terhadap segala aspek kehidupan dalam masyarakat sekitar obyek wisata. Pada hakekatnya ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup.

Dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi yaitu bahwa kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa negara dan terciptanya kesempatan kerja, serta adanya kemungkinan bagi masyarakat di daerah tujuan wisata untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Dampak positif yang lain adalah perkembangan atau kemajuan kebudayaan, terutama pada unsur budaya teknologi dan sistem pengetahuan yang maju. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata tampak menonjol pada bidang sosial, yaitu pada gaya hidup masyarakat di daerah tujuan wisata.

Gaya hidup ini meliputi perubahan sikap, tingkah laku, dan perilaku karena kontak langsung dengan para wisatawan yang berasal dari budaya

berbeda. Pembangunan kepariwisataan harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor - sektor pembangunan lainnya melalui usaha - usaha kepariwisataan yang kecil, menengah dan besar. Peranan pemerintah lebih diarahkan untuk mendorong peranan swasta dalam usaha menciptakan produk wisata.

Berkembangnya peranan swasta akan memajukan pariwisata di Jawa Tengah. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu wilayah di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata yang bagus. Bukit jonambang terletak di desa Watuagung Kecamatan Baturetno Kabupaten wonogiri Jawa Tengah.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengembangan obyek wisata Bukit Jonambang di Wonogiri Jawa Tengah?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Bukit Jonambang agar tetap terkenal dan menarik wisatawan?
3. Apa peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Bukit Jonambang di Wonogiri Jawa Tengah?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dalam melakukan penelitian mengenai potensi alam yang dimiliki Bukit Jonambang, maka penulis membatasi masalah dalam hal pengembangan potensi Bukit Jonambang sebagai meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Watuagung, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah serta bagaimana peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam pengembangan serta mempertahankan Bukti Jonambang agar tetap menarik bagi wisatawan.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan obyek wisata Bukit Jonambang di Wonogiri Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Bukit Jonambang agar tetap diminati wisatawan.
3. Untuk mengetahui apakah pengembangan obyek wisata Bukit Jonambang ini dapat berimbas baik atau tidak terhadap masyarakat sekitar.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis
   a. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai wisata alam yang ada di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.
   b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapatkan selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
   c. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu obyek wisata alam ini agar semakin di kenal.
2. Bagi STIPRAM
   a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.
   b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang obyek wisata alam dan dapat menumbuhkan minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata.
3. Bagi Lembaga atau Institusi

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya dalam pengembangkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Bukit Jonambang

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik ataupun saran untuk mengembangkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Bukit Jonambang.